

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Peristiwa
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I

1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988-1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka unntuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan

	pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS ( <i>Jakarta Automated Trading Systems</i> )
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini mulai berlaku pada Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia (BPI) merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat ( <i>Scripless Trading</i> ) mulai diaplikasikan di Pasar Modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh ( <i>Remote Trading</i> )
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
2 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia (JATS-Next G)

## B. Profil Perusahaan Sampel

### 1. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan akta pendirian No. 143. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 31 Mei 1991. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan, dan jasa. Pada saat ini produk perusahaan terutama adalah usaha

industri mie instan; sedangkan perusahaan anak bergerak dalam bidang industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, dan pembangkit tenaga listrik. Kantor pusat perusahaan beralamat di Wisma Alun Graha, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 233 Jakarta sedangkan pabriknya berlokasi di Sragen, Jawa Tengah. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

## **2. PT Cahaya Kalbar Tbk**

PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) dahulu bernama CV Tjahaya Kalbar Tbk, didirikan di Pontianak berdasarkan akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968. Badan hukum perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas pada tanggal 9 Desember 1980. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, termasuk perdagangan umum seperti impor dan ekspor. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1971. Kantor pusat perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

## **3. PT Delta Jakarta Tbk**

PT Delta Jakarta Tbk (DLTA) sebenarnya didirikan oleh German Business Group pada tahun 1932. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah minuman beralkohol dengan merek “Anker Bir” yang dipasarkan 40% di Indonesia. Produk lainnya adalah “Anker Hitam” dan “Shanta Super Shandy”. Perusahaan ini bekerja sama dengan pabrik bir NV Nedherland. Produknya telah mendapatkan izin dari Perusahaan Bir Internasional Demakdenag Erk Calberg Ber

pada tahun 1995. Perusahaan ini memindahkan lokasi pabrik yang semula di Jakarta Utara ke Tambun, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 15 Ha. Perusahaan juga memproduksi “San Minguel Co” dari Filipina. Perusahaan ini terdaftar di BEJ pada tanggal 27 Februari 1984 dengan menerbitkan 347.400 lembar saham.

#### **4. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mie Instan dan Divisi Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia sedangkan pabrik perusahaan dan entitas anak berlokasi di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari produksi mie dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi, dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

#### **5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Pangan Jaya Intikusuma berdasarkan akta notaris No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 12 Juli 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari produksi mie,

penggilingan gandum, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, perusahaan terutama bergerak dibidang pembuatan mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta Indonesia sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

#### **6. PT Multi Bintang Indonesia Tbk**

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) merupakan produsen bir terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1931 dengan nama NV Nederlandsch Indische Bierbrowwerij. Perusahaan ini memproduksi minuman dengan merk “Bir Bintang” dan “Guinness”. Perusahaan ini memiliki pabrik di Medan, Mojosari, Jawa Timur dan Tangerang. Pada tanggal 13 Oktober 1997, perusahaan ini mulai mengekspor produknya ke Jepang dan Australia. Setiap tahunnya perusahaan dapat memproduksi 60 juta liter. Perusahaan ini terdaftar di BEJ pada tanggal 15 Desember 1981.

#### **7. PT Mayora Indah Tbk**

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dan disahkan Menteri Kehakiman RI tanggal 3 Januari 1978. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan, serta agen/perwakilan. Saat ini perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar

lokal dan luar negeri. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta sedangkan pabrik perusahaan terletak di Tangerang, Bekasi.

#### **8. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk**

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) didirikan pada tanggal 18 Maret 1955. Ruang lingkup usaha utama perusahaan bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Kantor pusat dan salah satu pabrik perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri Jababeka Cikarang blok U dan W, Bekasi dan pabrik lainnya berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

#### **9. PT Sekar Bumi Tbk**

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan pada tanggal 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. PT Sekar Bumi Tbk memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah dan makanan olahan beku. Selain itu, melalui anak

usahanya, SKBM memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete, dan produk kacang lainnya. PT Sekar Bumi Tbk memasarkan produknya dengan berbagai merek; diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

#### **10. PT Sekar Laut Tbk**

PT Sekar Laut Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan, dan pembangunan, khususnya dalam industry kerupuk, saos dan bumbu masak. Proses kerupuk telah dilakukan oleh pendiri sejak tahun 1966, dimulai dari indutri rumah tangga. Pada tahun1976, PT Sekar Laut didirikan dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industry besar. Pada tahun 1996, proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kebersihan, kualitas, dan nutrisi. Selain pemasaran produk sendiri, perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lainnya, dalam membantu memproduksi dan menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing.

#### **11. PT Siantar Top Tbk**

PT Siantar Top Tbk (STTP) didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64 tanggal24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 11 Juli 1988. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama bergerak dibidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crakers*), dan kembang gula (*candy*). Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di

Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Tambak Sawah Vo. 21-23 Waru, Sidoarjo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Bulan September 1989. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

## **12. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk**

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman RI tanggal 20 Januari 1973. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552. Maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang perindustrian, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan darat/laut, serta perdagangan. Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional, dan minuman kesehatan. Perusahaan juga memproduksi rupa-rupa mentega, teh celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multinasional seperti Morinaga dan lain-lain.